

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus (*cases studies*) yang meliputi perlindungan hukum bagi pelaku usaha pakan ayam dengan sistem pembayaran ditunda dalam praktik jual beli di toko Dunia Ternak Desa Karang Penang Oloh Keca

matan Karang Penang Kabupaten Sampang menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Fiqih muamalah.

---

<sup>76</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI-Prees 1992), hal. 1-2

## **B. Lokasi Penelitian**

Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang merupakan lokasi yang dipilih penulis untuk dilakukannya penelitian dengan alasan bahwa di Desa tersebut terjadinya jual beli di toko dunia ternak, karena mayoritas masyarakat di sana kebanyakan pengusaha ternak ayam petelur. Seiring terjadi penyimpangan yang timbul karena adanya i'tikad tidak baik dari pihak konsumen/pembeli oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini dengan judul perlindungan hukum bagi Penjual pakan ayam dengan sistem pembayaran ditunda dalam Prespektif Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Fiqih Muamalah studi kasus jual beli ditoko Dunia Ternak Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dengan penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian dengan mendatangi langsung kepada informan atau pihak yang megetahui prihal objek yang diteliti. Dengan hadirnya peneliti dalam proses jual beli pakan ayam, sehingga peneliti mengetahui bagaimana proses pembayaran dalam jual beli pakan ayam tersebut.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Sumber data dalam penelitian ini buku-buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan

penelitian ini dan apabila dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah<sup>77</sup>:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah bapak Abdul Basyir selaku pemilik Toko Dunia Ternak serta pembeli pakan ayam di Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan dilakukan di Toko Dunia Ternak di Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku catatan sewa yang diperoleh

---

<sup>77</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

dari bapak Abdul Basyir selaku pemilik toko Dunia Ternak Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>78</sup> Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan bapak Abdul Basyir selaku pemilik Toko Dunia Ternak di Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>79</sup> Adapun dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara menurut Atikunto yaitu<sup>80</sup>:

a. Observasi Partisipatoris

---

<sup>78</sup>*Ibid.*, hal. 128

<sup>79</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 140

<sup>80</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2002), hal. 160

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi terbagi menjadi dua yakni observasi partisipatoris dan observasi non partisipatoris. Observasi partisipatoris adalah teknik observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang menjadi obyek pengamatan. Sebaliknya, observasi non partisipatoris adalah pengamatan dimana peneliti tidak terlibat dalam tindakan yang menjadi obyek pengamatan.

Dalam penelitian ini menggunakan model observasi partisipatoris. Melalui observasi model tersebut, data akan dikumpulkan melalui tinjauan langsung. Peneliti akan terjun ke lapangan guna mengamati langsung praktik jual beli pakan ayam yang dilakukan oleh pembeli/konsumen dengan pemilik toko dunia ternak di Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan beberapa pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebagaimana dinyatakan Lincoln dan Guba, maksud dilaksanakannya

wawancara adalah diantaranya untuk mengetahui kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan.<sup>81</sup>

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan tatap muka secara langsung (*personal interview*) dan juga dengan telewicara (melalui telepon), karena dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dan tepat sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa foto-foto dokumentasi yang menunjukkan segala kegiatan di toko Dunia Ternak Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>81</sup>*Ibid.*, hal. 186

a. Reduksi Data

Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulannya yang mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah Penyajian data. penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Untuk langkah ketiga ini, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten, peneliti akan mampu menangani kesimpulan-kesimpulan tersebut dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis.<sup>82</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data juga berarti mengecek kembali data-data yang didapat dari lapangan. Pengecekan keabsahan data tersebut dalam penelitian jenis kualitatif dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pemanfaatan di luar data dilakukan dengan maksud membandingkan. Denzin membedakan empat macam triangulasi, yakni memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 16-19

<sup>83</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 330

Menurut Tjutju Soendari, pengujian keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji<sup>84</sup>:

### **1. *Credibility***

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
- c. Triangulasi
- d. Diskusi dengan teman sejawat
- e. Analisis kasus negatif
- f. Membercheck

### **2. *Transferability***

Pengujian transferability merupakan pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### **3. *Dependability***

Pengujian dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Tahapan ini dilakukan karena sering terjadi

---

<sup>84</sup>Tjutju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. (FIP UPI. 2009), hal. 33

peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Pengujian ini dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mrngaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti

#### **4. *Confirmability***

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Dengan mempertimbangkan kesesuaian data dan metode penelitian, maka penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri ada beberapa macam. Menurut Denzin dan Moleong, dengan mempertimbangkan penggunaan sumber, metode, penyidik, serta teori, ada beberapa macam triangulasi yang harus diketahui yakni<sup>85</sup>:

1. Triangulasi Sumber (data)

---

<sup>85</sup>*Ibid.*, hal. 332-334

Triangulasi dalam hal ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya

#### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi teori untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti memakai prosedur yang sistematis agar penelitian lebih fokus pada permasalahan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap ini mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pembuatan dan pelaksanaan standar perlindungan hukum, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tentang perjanjian jual beli dan buku Fiqih Muamalah tentang jual beli serta buku pendukung lainnya. Selain itu mempersiapkan bahan untuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap eksekusi dari tahap persiapan, yang mana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta tindakan-tindakan lainnya.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang sudah lengkap, peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi untuk divalidasi. Dari hasil analisis peneliti menemukan makna dan kesimpulan permasalahan yang diteliti.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir yang dilakukan dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis. Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas

dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.